

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi yang berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh oleh penulis yang merupakan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian. Industri kecap merupakan salah satu industri kecil di Kecamatan Majalengka merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan perekonomian, yaitu adanya industri kecil yang bergerak dalam industri pengolahan kecap yang telah ada sejak awal abad ke-20. Industri kecap merupakan industri keluarga yang pengolahannya bersifat tradisional. Usaha pengolahan kecap terus berkembang karena keterampilan pengusaha dan pekerja selama memproduksi kecap, sehingga dalam perkembangannya jumlah produksi dan pemasaran mengalami peningkatan dan mampu bersaing dengan produk-produk kecap nasional.

Selama kurun waktu 1970-2005, industri kecap di Kecamatan Majalengka mengalami peningkatan dan penurunan dalam proses perkembangannya. Peningkatan jumlah produksi kecap Majalengka terjadi pada 1970-an. Dilihat dari mulai banyaknya permintaan terhadap kecap Majalengka baik dari wilayah Kabupaten Majalengka maupun dari luar Kabupaten Majalengka. Terjadinya penurunan yang dialami industri pada pertengahan tahun 2000-an, karena semakin banyak beredarnya kecap yang berskala nasional ke pasaran-pasaran pedesaan dengan harga yang lebih murah, kemasan lebih menarik dan praktis.

Upaya pengusaha dalam mengembangkan industri kecap erat kaitannya dengan jiwa kewirausahaan yang dimiliki para pengusaha. Mengingat industri kecap Majalengka merupakan industri kecil yang bersifat turun temurun yang mampu bersaing dan bertahan sampai sekarang. Para pengusaha berusaha melakukan penyesuaian-penyesuaian dimana mereka dituntut untuk berinovasi dalam menghasilkan produk kecap sesuai dengan perkembangan zaman, permintaan pasar dan konsumen. Hal ini dilakukan untuk menarik minat konsumen untuk tetap setia berlangganan mengkonsumsi kecap Majalengka. Industri kecap di Kecamatan Majalengka dapat bertahan, tidak terlepas dari adanya peran pemerintah dan upaya pengusaha dengan kreatifitasnya menghasilkan produk. Dimana kecap di kemas dalam berbagai aneka kemasan, ukuran dan rasa.

Keberadaan industri kecap di Kecamatan Majalengka memberikan dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya. Untuk tenaga kerjanya, upah yang diberikan sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan primer. Dibantu dengan penghasilan pasangan hidupnya, ternyata tenaga kerja tersebut masih memiliki pendapatan untuk biaya pendidikan bagi anak-anaknya. Hubungan baik yang terjalin diantara pemilik perusahaan dan tenaga kerjanya. Hal ini menyebabkan interaksi sosial diantara keduanya pun menjadi baik, kedua belah pihak saling bekerja sama dan menjaga kepercayaan untuk terus mengembangkan industri kecap ini.

Selain memberi dampak pada kehidupan para pekerjanya, industri kecap ini juga memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakatnya. Keberadaan industri kecap ini dijadikan sebagai mata pencaharian yang telah memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakatnya. Dengan bekerja di industri ini menyebabkan para pekerja memperoleh pendapatan yang tetap. Meskipun pendapatan yang diterima tidak selamanya mengalami kenaikan, namun pendapatan yang diperoleh para pekerja telah mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Selain berkecukupan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, para pekerja juga masih memiliki sisa pendapatan untuk biaya pendidikan bagi anak-anaknya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi para pengusaha atau pemilik industri dapat meningkatkan kembali industri kecap yang saat ini sedang menurun, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya, serta pihak perusahaan lebih baik mencari dan mengeksplorasi pangsa pasar yang cocok sesuai dengan karakteristik dan budaya masyarakat, melalui adaptasi pengembangan produk yang disesuaikan dengan keinginan konsumen sehingga produk yang dipasarkan lebih luas. Para pengusaha juga diharapkan mampu meningkatkan lagi kemampuan dalam menciptakan inovasi-inovasi baru guna untuk memperlangsungkan mata pencahariannya. Diharapkan dengan adanya

inovasi ini menjadikan industri kecap sebagai produk daerah yang memiliki nilai kualitas produk yang tinggi dan bisa bersaing dengan industri kecil lainnya. Kemudian untuk para pekerja, diharapkan bisa lebih semangat lagi dalam melaksanakan tugasnya supaya dengan banyaknya jumlah permintaan penghasilan yang didapatkan oleh para pekerja sedikit bertambah.

2. Bagi perusahaan yang memiliki kendala hendaknya dikomunikasikan kepada instansi terkait, dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan supaya mendapat perhatian serius dari instansi tersebut sehingga industri kecap Majalengka tetap berjalan.
3. Bagi instansi terkait terutama Dinas Perindustrian dan Perdagangan agar dapat memberikan perhatian lebih serius terhadap permasalahan yang dihadapi para pengusaha industri kecap supaya perkembangan industri kecap ini semakin meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Peran pemerintah dalam mempromosikan keberadaan produk kecap sudah cukup membantu manun hendaknya promosi tidak hanya dilakukan pada kegiatan di dalam Kabupaten Majalengka saja tetapi dapat merambah pada kegiatan di luar Kabuapten atau bahkan di luar Provinsi Jawa Barat. Selain itu, para pengusaha dan pekerja pun hendaknya diberikan pelatihan yang intensif supaya dapat meningkatkan produktifitas kerja.